



**2024**

**RENCANA KERJA  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
KOTA KENDARI**

Jln. Bunggasi Kel. Andounohu Poasia Kendari  
Tlp. (0401) 3136044 Fax. (0401) 3136044  
Email : [bnnkota\\_kendari@bnn.go.id](mailto:bnnkota_kendari@bnn.go.id)

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota berdasarkan Perka BNN No. 5/2023 Tentang Penyelenggara Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BNN. RKT merupakan penjabaran Renstra dalam target tahunan dan media penghubung antara Renstra dengan kebutuhan anggaran yang diperlukan untuk mencapai kinerja unit kerja dalam 1 (satu) tahun.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) memuat sasaran, indikator kinerja, target kinerja dan anggaran. Indikator kinerja unit kerja vertikal menggambarkan indikator hasil (outcome) sesuai dengan kewenangan, tugas, dan fungsi di Wilayah kerjanya. Dengan demikian penyusunan Renja Kinerja berpedoman pada Renstra Badan Narkotika Nasional (BNN). Terkait dengan ini, maka Rencana Kinerja BNN Kota Kendari Tahun 2024 disusun sebagai dasar Penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Kendari tahun 2024.

Pada rencana Kerja ini disusun kegiatan yang bersifat program/kegiatan lanjutan, juga terdapat program/kegiatan prioritas yang berorientasi pada percepatan pencapaian visi dan misi Badan Narkotika Nasional. Dengan adanya Rencana Kerja ini, diharapkan para pelaksana kegiatan dapat melaksanakan kegiatan secara terarah dan berkesinambungan, sehingga lebih berdayaguna dan berhasilguna bagi penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) dalam memberikan pelayanan publik.

Demikian Rencana Kerja Tahun 2024 ini dibuat dengan harapan dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.



**Kepala BNN Kota Kendari**

**Dra. Murniaty M., MPH., Apt**

**BAB I  
PENDAHULUAN  
BNN KOTA KENDARI**

**A. KONDISI UMUM**

Kehadiran BNN Kota Kendari dalam pencegahan dan pemberantasan terhadap kejahatan dan pelanggaran hukum baik berupa kejahatan penyalahgunaan maupun kejahatan peredaran gelap narkoba, merupakan wujud dalam memberikan perlindungan terhadap warga Kota Kendari untuk tidak menjadi korban dan pelaku kejahatan narkoba.

Gambaran kondisi umum tentang P4GN dipaparkan berdasarkan dari hasil pencapaian program periode sebelumnya, kondisi lingkungan strategis, dan perkembangan baru lainnya. Potensi dan permasalahan pembangunan P4GN menjadi input dalam menentukan arah kebijakan dan strategi BNN Kota Kendari pada periode 2020-2024.

a. Data kasus tindak pidana narkoba

No	Tahun	Target	Realisasi	% Realisasi
1	2021	1	1	100%
2	2022	1	1	100%
3	2023	1	1	100%

b. Data penyalah guna narkoba yang menjalani Rehabilitasi di Klinik Pratama BNN Kota Kendari.

**JUMLAH PECANDU/PENYALAHGUNA NARKOBA YANG MENJALANI  
REHABILITASI DI KLINIK PRATAMA BNNK KENDARI TAHUN 2021 S.D.  
2023**

NO.	URAIAN	JUMLAH
1	2021	55
2	2022	44
3	2023	72

c. Data Jenis Narkoba dan Obat-obatan yang disalahgunakan

**DATA JENIS NARKOBA DAN OBAT-OBATAN YANG DISALAHGUNAKAN TAHUN  
2021 S.D. 2023**

NO.	TAHUN	GANJA	EXTACY/ INEX	ALPRAZOLAM	TEBKAU GORILA (GANJA SINTETIS)	SHABU	UAP SOLV EN
1	2021	4	2	0	8	43	1
2	2022	2	0	1	0	46	3
3	2023	2	0	0	5	65	2
<b>JUMLAH</b>		8	2	1	13	154	6

d. Data fasilitas IPWL (kategori aktif atau tidak).

BNN Kota Kendari memiliki satu Fasilitas IPWL yaitu Klinik Pratama BNN Kota Kendari dengan kategori aktif

e. Data penghuni Rutan Kendari kasus penyalahgunaan narkoba.

Data penghuni Rumah Tahanan di Kota Kendari untuk kasus Penyalahgunaan Narkoba pada tahun 2021 yaitu sebanyak 301 Orang, Tahun 2022 sebanyak 269 orang dan tahun 2023 sebanyak 145 Orang.

f. Data dan informasi kondisi demografi kewilayahan, sekolah, perguruan tinggi, dll.

Kota Kendari yang merupakan ibukota Propinsi Sulawesi Tenggara secara astronomis terletak pada bagian selatan garis khatulistiwa berada diantara 3°54'40" dan 4°5'05" Lintang Selatan (LS) dan membentang dari Barat ke Timur diantara 122°26'33" dan 122°39'14" Bujur Timur (BT).

Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Kendari memiliki batas-batas : Utara – Kabupaten Konawe, Timur – Laut Kendari, Selatan – Kabupaten Konawe Selatan, dan Barat – Kabupaten Konawe Selatan.

Berdasarkan letak geografisnya, wilayah Kota Kendari terletak di bagian tenggara Pulau Sulawesi, wilayah daratannya terdapat di daratan Pulau Sulawesi mengelilingi Teluk Kendari dengan luas wilayah daratan 271,76 Km<sup>2</sup> atau 0,7 % dari luas daratan Propinsi Sulawesi Tenggara.

Luas wilayah menurut Kecamatan sangat beragam. Kecamatan Baruga merupakan wilayah kecamatan yang paling luas (18,18%) terhadap luas Kota Kendari, selanjutnya Kecamatan Puuwatu (16,01%), Kecamatan Poasia (15,79%), Kecamatan Nambo (9,32%), Kecamatan Kambu (8,13%), Kecamatan Mandonga (8,00%), Kecamatan Kendari Barat (7,77%), Kecamatan Kendari (5,33%), Kecamatan Abeli (5,12%), Kecamatan Wua-Wua (3,97%), dan Kecamatan Kadia (2,38%). **Kota Kendari** adalah salah satu kota di Indonesia. Jumlah sekolah yang berada di Kota Kendari adalah sebanyak 260 sekolah. Dari jumlah tersebut, sebagian besar sekolah masuk kedalam jenjang SD, dengan proporsi MA sebanyak 8 sekolah, MI sebanyak 18 sekolah, MTs sebanyak 18 sekolah, SD sebanyak 126 sekolah, SKB sebanyak 1 sekolah, SMA sebanyak 26 sekolah, SMK sebanyak 21 sekolah, SMP sebanyak 41 sekolah, dan TKLB sebanyak 1 sekolah. Sedangkan jumlah Perguruan Tinggi di Kota Kendari sebanyak 24 Perguruan Tinggi.

f. Data SDM BNN Kota Kendari

Jumlah pegawai BNN Kota Kendari Per 31 Desember 2023 sebanyak 34 orang personil, melaksanakan tugas sesuai golongan, jabatan dan kelas jabatan sebagaimana tersebut di bawah ini:

No	NAMA	JABATAN	PANGKAT/GOL	STATUS PEGAWAI		
				ASN	POLRI	TKK
1	Dra. Murniaty M, MPH., Apt	Kepala BNNK Kendari	Pembina TK. I, IV-b	√		
2	Nur Adnan Aga,	Penyuluh Narkoba Ahli	Pembina, IV-a	√		

No	NAMA	JABATAN	PANGKAT/GOL	STATUS PEGAWAI		
				ASN	POLRI	TKK
	SKM.,M.Kes	Muda				
3	Ernawati, SKM	Konselor Adiksi Ahli Muda	Penata Tk.I, III-d	√		
4	Anna Basri, SKM	Kasubbag Umum	Penata Tk.I, III-d	√		
5	dr. Sunarni	Analisis pemberdayan masyarakat	Pembina, IV-a	√		
6	Hj. Lily Saus, SE	Penyuluh Narkoba Ahli Muda	Pembina, IV-a	√		
7	Nusdin Tatawu, SKM	Analisis Data dan Informatika	Penata Tk.I, III-d	√		
8	Jafar B. Aman, S.Psi	Penyuluh Narkoba Ahli Muda	Penata Tk.I, III-d	√		
9	Fitria, S.Si.,Apt	Penyusun Program Anggaran dan pelaporan	Penata Tk.I, III-d	√		
10	Haslinda, SKM	Analisis pemberdayan masyarakat	Penata Tk.I, III-d	√		
11	Rendy Irwansyah, SH	Penyidik	Penata Tk.I, III-d	√		
12	Any Toding, SE	Pranata Keuangan APBN Jenjang Penyelia	Penata, III-c	√		
13	Hasriana.	Pengelola	Penata, III-c	√		

No	NAMA	JABATAN	PANGKAT/GOL	STATUS PEGAWAI		
				ASN	POLRI	TKK
	S.Kom	sarana dan prasarana sub bagian umum				
14	Sutriyani, SH	Penyidik	Penata, III-c	√		
15	Saiful Sikota, SKM	Konselor	Penata, III-c	√		
16	Alfrida Alik Langgesa, SKM	Analisis penyuluhan dan layanan informasi	Penata, III-c	√		
17	Diah Ruswita Sari, S.Gz	Pengolah data sub bagian umum	Penata, III-c	√		
18	Mustikawati, S.IP	Penyuluh narkoba ahli pertama	Penata, III-c	√		
19	Sriyulianti, SKM	Pengelola keuangan	Penata, III-c	√		
20	Lia Amalia, S. Kep	Pengelola sarana dan prasarana sub bagian umum	Penata, III-c	√		
21	Harwati, SKM	Analisis intelijen	Penata, III-c	√		
22	Muh. Masykur. S.Psi, M.Psi.,Psikologi	Konselor	Penata, III-c	√		
23	Rabiatul Adawyah, AMK	Pengolah data sub bagian umum	Penata, III-c	√		

No	NAMA	JABATAN	PANGKAT/GOL	STATUS PEGAWAI		
				ASN	POLRI	TKK
24	Mulyani, S.E	Pengolah data sub bagian umum	Penata Muda Tk.I, III-b	√		
17	Diah Ruswita Sari, S.Gz	Pengolah data sub bagian umum	Penata, III-c	√		
18	Mustikawati, S.IP	Penyuluh narkoba ahli pertama	Penata, III-c	√		
19	Sriyulianti, SKM	Pengelola keuangan	Penata, III-c	√		
20	Lia Amalia, S. Kep	Pengelola sarana dan prasarana sub bagian umum	Penata, III-c	√		
21	Harwati, SKM	Analisis intelijen	Penata, III-c	√		
22	Muh. Masykur. S.Psi, M.Psi., Psikologi	Konselor	Penata, III-c	√		
23	Rabiatul Adawyah, AMK	Pengolah data sub bagian umum	Penata, III-c	√		
24	Mulyani, S.E	Pengolah data sub bagian umum	Penata Muda Tk.I, III-b	√		
25	Melki Ikha Prasetia, S.E	Pengelola barang milik negara	Penata Muda Tk.I, III-b	√		
26	La Omes, SE	Pengolah data	Penata Muda	√		

No	NAMA	JABATAN	PANGKAT/GOL	STATUS PEGAWAI		
				ASN	POLRI	TKK
		intelijen	Tk.I, III-b			
27	Budhy Gunawan, SE	Verifikator keuangan	Penata Muda Tk.I, III-b	√		
28	Rismayana, SKM., M.E	Pengolah data intelijen	Penata Muda Tk.I, III-b	√		
29	Agustina Sri Purnama, SE	Analisis intelijen	Penata Muda, III-a	√		
30	Suharni, A.Md	Pengolah data sub bagian umum	Penata Muda, III-a	√		
31	Arifuddin, A.Md	Pranata Keuangan APBN mahir	Penata Muda, III-a	√		
32	Irnawati, AMK	Pengolah data intelijen	Penata Muda, III-a	√		
33	Brigadir Ld Muhammad Nasrul, S.Sos	Pengolah data intelijen	Brigadir, II-c		√	
34	Gunawan	Pengadministrasi umum sub bagian umum	Pengatur Muda TK. I,II-b	√		

## B. KONDISI CAPAIAN DAN EVALUASI

Evaluasi Renja BNN Kota Kendari tahun 2023 dan pencapaian Renstra tahun 2023 disajikan pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1.Rekapitulasi Realisasi Hasil Pelaksanaan Renja dan Pencapaian Renstra s/d Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	% Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,00	50,76	95,77
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	77	86,875	112,82
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,4	3,48	102,35
4	Meningkatnya upaya Penyalah guna dan/ atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan / atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	63%	76,61%	121,60%
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1	2	200,00
			Lembaga		

	rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit	1	100,00
6	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5 orang	11 orang	220
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Kendari	3,3	3,56	107,88
8	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1	1	100,00
			Berkas	Berkas	
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Kendari	89	89,16	100,18
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Kendari	92	96.82	105,24

a) Kinerja BNN Kota Kendari Tahun 2023 diukur berdasarkan 11 (Sebelas) indikator kinerja program (IKP) yang telah ditandatangani dalam ketetapan kinerja Tahun 2023 yakni:

1. Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba;
2. Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba;
3. Indeks Kemandirian Partisipasi;
4. Persentase penyalahguna dan /atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup;
5. Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih;
6. Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional;
7. Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM;
8. Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Kendari;
9. Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21
10. Nilai Kinerja anggaran BNN Kota Kendari;
11. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Kendari.

Cara pengukuran kinerja BNN Kota Kendari dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kegiatan tahun 2023 dengan target rencana strategi (Renstra) tahun 2023.

Capaian realisasi pada tahun 2023 adalah sebesar 98,35%

### **C. POTENSI DAN PERMASALAHAN**

#### **1. Potensi**

Berdasarkan analisa kondisi lingkungan strategis terkait berbagai permasalahan narkoba di wilayah Kota Kendari, terdapat sejumlah potensi baik secara internal maupun eksternal organisasi BNN Kota Kendari yang dapat dikelola dan dioptimalisasi. Berbagai potensi tersebut adalah:

a. Potensi Eksternal

- 1) Dukungan Pemerintah Pusat untuk kegiatan P4GN
- 2) Dukungan dari Pemerintah Kota Kendari melalui Instruksi Walikota Kendari Tahun 2023 tentang RAD P4GN
- 3) Penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun) di Kota Kendari berjumlah 247.028 jiwa (69,24%) dengan prevalensi penyalahgunaan narkoba sebesar 0,75%. (Badan Pusat Statistik, 2023)
- 4) Adanya OPD yang bekerjasama dan berkomitmen untuk pelaksanaan P4GN termasuk instansi vertikal yang berada di Kota Kendari, juga fasilitas kesehatan (Puskesmas) yang memberikan layanan rehabilitasi bagi penyalahguna narkoba
- 5) Adanya LSM yang konsisten terhadap pelarangan penyalahgunaan narkoba
- 6) Adanya Unit Intervensi berbasis masyarakat yang terbentuk di masyarakat oleh agen pemulihan

b. Potensi Internal

- 1) Dukungan dan respon pimpinan terhadap Program P4GN yang sangat baik
- 2) Petugas (SDM) pada BNN Kota Kendari dengan kualitas (kompetensi) dan kuantitas yang cukup memadai
- 3) Tersedianya anggaran kegiatan
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana pendukung kegiatan P4GN yang cukup memadai

2. Permasalahan

Terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh BNN Kota Kendari, dimana permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kota Kendari adapun sejumlah permasalahan tersebut adalah:

- a. kurangnya pelibatan diri masyarakat secara sukarela, mandiri, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan (humanis) dalam pelaksanaan program P4GN.
- b. Masih ada masyarakat yang kurang peduli terhadap permasalahan narkoba.
- c. Adanya Stygma negatif dari masyarakat tentang penyalahguna narkoba (dianggap pelaku kriminal) dan rasa malu keluarga terhadap anggota keluarga yang menggunakan narkoba sehingga cenderung untuk disembunyikan
- d. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan penyalahguna narkoba untuk untuk mengakses layanan rehabilitasi
- e. Keberadaan lembaga rehabilitasi milik pemerintah maupun masyarakat yang masih terbatas dan lembaga rehabilitasi yang telah dibentuk belum operasional
- f. Sarana berupa senjata api belum dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan pengungkapan penyalahguna narkoba

**BAB II**  
**KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL**  
**BNN KOTA KENDARI**  
**TAHUN 2024**

**A. TUJUAN ORGANISASI**

Tujuan Organisasi BNN sebagaimana disebutkan dalam Renstra BNN 2020-2024 terdiri dari 2 tujuan, yakni:

1. Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut dalam rangka mewujudkan masyarakat yang merasa terlindungi dan terselamatkan dari bahaya ancaman narkoba. Dalam hal ini, upaya penguatan ketahanan masyarakat harus terus ditingkatkan. Selain itu pengintegrasian upaya pencegahan dan pemberantasan sangat penting untuk terus ditingkatkan dalam rangka melemahkan pasar terutama dari sisi supply, melalui tindakan penangkapan dan pemberantasan jaringan pasar narkoba, pengungkapan jaringan dan penyitaan barang bukti beserta aset tersangka peredaran gelap narkoba.

2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional serta berkinerja tinggi.

Tujuan dan sasaran strategis ini merepresentasikan fokus kinerja kelembagaan BNN yang berorientasi pada hasil kinerja yang dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat. Penguatan kelembagaan yang profesional dan berkinerja tinggi ini akan memberikan wajah transformatif kelembagaanyang berdampak terhadap peningkatan pelayanan publik di lingkungan BNN.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut merupakan fokus yang harus dicapai BNN bersama seluruh perangkat organisasinya baik tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota. Dalam hal ini, BNN Kota Kendari

sebagai salah satu unit organisasi BNN berkewajiban mengerahkan seluruh sumber daya dan kekuatannya untuk mencapai target organisasi yang telah ditetapkan.

## **B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL**

Kebijakan dan strategi operasional BNN Kota Kendari merupakan rumusan penjabaran dari kebijakan dan strategi BNN. Kebijakan dan strategi BNN tahun 2020-2024 adalah:

1. penguatan pengawasan jalur penyelundupan narkoba;
2. peningkatan kualitas penindakan kejahatan narkoba;
3. pembangunan ketahanan dan pemberdayaan masyarakat;
4. peningkatan kapabilitas rehabilitasi;
5. penguatan sinergi dan kolaborasi stakeholder.

Kebijakan dan strategi BNN yang bersifat makro tersebut dispesifikasi dan disesuaikan dengan kondisi aktual permasalahan narkoba yang terjadi di wilayah Kabupaten/Kota. Selain itu, dalam rumusan Kebijakan dan strategi BNN Kota Kendari juga menyelaraskan dengan kebijakan BNN yang berorientasi pada penguatan pelaksanaan P4GN dan peningkatan kapasitas organisasi BNN.

Dalam hal ini, kebijakan dan strategi yang dirumuskan BNN Kota Kendari sifatnya sangat kontekstual dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik kewilayahan. Adapun kebijakan dan strategi operasional BNN Kota Kendari sebagai berikut:

### **1. Arah Kebijakan BNN Kota Kendari**

BNN Kota Kendari sebagai instansi vertikal di daerah menetapkan arah kebijakan sebagaimana telah ditetapkan BNN, tapi dalam ruang lingkup yang terbatas sesuai kondisi wilayah Kota Kendari, maka ditetapkan arah kebijakan BNN Kota Kendari periode 2020–2024 sebagai berikut :

- a. Penanganan permasalahan Narkoba secara seimbang antara *demand reduction* dan *supply reduction*.

- b. Mengembangkan berbagai upaya dalam penanganan permasalahan Narkoba secara holistik, integral, dan berkelanjutan.
- c. Mengedepankan profesionalisme, dedikasi, dan tanggung jawab dalam penanganan permasalahan Narkoba.

## **2. Strategi BNN Kota Kendari**

Adapun strategi yang dirumuskan untuk melaksanakan kebijakan tersebut adalah melalui :

- a. Mengekstensifikasi dan intensifikasi informasi P4GN kepada seluruh lapisan masyarakat.
- b. Menumbuhkembangkan kepedulian dan kemandirian masyarakat dalam rangka pelaksanaan P4GN.
- c. Mengembangkan akses layanan rehabilitasi penyalah guna, korban penyalahgunaan, dan pecandu Narkoba yang terintegrasi dan berkelanjutan.
- d. Mengungkap jaringan sindikat Narkoba dan menyita seluruh aset terkait kejahatan Narkoba.
- e. Menjalin kemitraan yang harmonis dan sinergis dengan berbagai komponen baik dalam maupun luar negeri dalam rangka optimalisasi pelaksanaan P4GN.
- f. Mengembangkan budaya dan nilai-nilai organisasi dalam rangka terciptanya aparatur yang mampu memberikan pelayanan secara prima, memiliki integritas tinggi, dan profesional dalam bertugas.
- g. Mengoptimalkan dukungan teknologi informasi yang modern dan tepat guna dalam pelaksanaan P4GN.

### BAB III

#### RENCANA KINERJA DAN PENDANAAN

Badan Narkotika Nasional Kota Kendari menetapkan rencana kinerja Tahun 2024 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2024. Rencana kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Kendari sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN Kota Kendari dalam satu tahun kedepan Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kota Kendari sebagai berikut.

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	10 Orang	70.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	- 5 Keluarga - 2 Desa	106.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Provinsi	2 Lembaga	187.195.000

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>TARGET KINERJA</b>	<b>KEBUTUHAN PENDANAAN</b>
4.	Pascarehabilitasi Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	15 Orang	10.165.000
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	14.800.000
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 lembaga	5.845.000
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Provinsi	2 Unit	42.485.000
7.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya Kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan layanan Klinik rehabilitasi	3,56	283.675.000
8.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan		
			Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	3 Orang	7.875.000
9.	Penyusunan	Meningkatnya	Nilai Kinerja	2 Dokumen	6.356.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
	n dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Anggaran BNNK		
10.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNP	12 Layanan	105.504.000
			Nilai IKPA mencapai target	2 Dokumen	1.280.000
11	Penyelenggaraan Ketatausahaan, rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Meningkatnya pelayanan umum yang maksimal	Indeks Kualitas Penyelenggaraan Ketatausahaan	13 Layanan	997.704.000
				1 Dokumen	1.500.000
			Indeks kualitas pengadaan dan Pengelolaan Barang/jasa	5 Unit	26.000.000
12	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolanan	Meningkatnya fungsi layanan publikasi kelembagaan dan keprotokolanan yang optimal	- Indeks layanan kehumasan - Persentase tingkat kepuasan pelayanan keprotokolanan	1 Layanan	10.000.000
13	Pengembangan Organisasi, tatalaksana dan	Meningkatnya pengelolaan SDM, organisasi dan tatalaksana	- Indeks kepuasan penyelenggaraan layanan kepegawaian	1 Layanan	11.280.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
	Sumber Daya manusia	yang efektif	(skala 4) - Persentase penilaian atas efektivitas penataan tatalaksana		

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dokumen Rencana Kerja Tahunan BNN Kota Kendari Tahun 2024 merupakan rincian dari Rencana Program Jangka Menengah BNN Kota Kendari tahun 2020-2024. Dokumen Rencana Kerja Tahunan ini merupakan gambaran arah program kerja dan orientasi kinerja BNN Kota Kendari selama satu tahun. Dokumen rencana Kerja tahunan ini akan menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran. serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian dikemudian hari apabila terdapat kebijakan atau faktor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait.

**Lampiran**  
**Matrik Rencana Kerja Unit**  
**Badan Narkotika Nasional Kota Kendari**  
**Tahun 2024**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>TARGET/ VOL</b>	<b>SATUAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah anak/remaja dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah Kota Kendari	10	Orang	70.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah keluarga dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah Kota Kendari	5	Keluarga	40.000.000
			Jumlah desa dengan Indeks Ketahanan Keluarga berbasis sumber daya desa Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah Kota Kendari	2	Desa	66.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat	Jumlah Lembaga dengan Indeks Kemandirian	2	Lembaga	187.195.000

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>TARGET/ VOL</b>	<b>SATUAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
		dalam penanganan P4GN	Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Kota Kendari			
4.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10	Orang	14.800.000
5.	Pascarehabilitasi Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	15	Orang	10.165.000
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah Layanan Rehabilitasi di BNN Kota Kendari	1040	Orang	283.675.000
			Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional di Wilayah Kota Kendari	3	Lembaga	5.845.000
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Kota Kendari	2	Unit	42.485.000
7.	Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21		33.870.000	50.000.000

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>TARGET/ VOL</b>	<b>SATUAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
		terlarang lainnya				
8.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	3	Orang	7.875.000
9.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Jumlah Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2	Dokumen	1.800.000
			Jumlah Layanan Pemantauan dan evaluasi	2	Dokumen	4.556.000
10.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Layanan Perkantoran BNN Kota Kendari	12	Layanan	105.504.000
			Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Kendari	2	Dokumen	1.280.000
11.	Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Meningkatnya Pengelolaan SDM, Organisasi dan tatalaksana yang efektif	Indeks kepuasan penyelenggara layanan kepegawaian	1	Layanan	11.280.000
12.	Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Meningkatnya tata kelola layanan Rumah Tangga, Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Operasional dan Pemeliharaan Kantor BNN Kota Kendari	13	Layanan	997.704.000
				5	Unit	26.000.000

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>TARGET/ VOL</b>	<b>SATUAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
			Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Layanan Umum Rumah Tangga BNN Kota Kendari	1	Dokumen	1.500.000
13.	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Meningkatnya Kualitas Layanan Informasi dan Penyebarluasan Informasi Kegiatan	Persentase kegiatan yang terpublikasi pada media	1	Layanan	10.000.000